

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di kota Banjarmasin. Sebelumnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah sebuah lembaga Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun. Pada tahun 1979 berdasarkan surat keputusan bersama 3 menteri, yaitu menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 1975, Menteri Dalam Negeri No. 57/U/1975, dan Menteri Agama No. 36 Tahun 1975 tanggal 24 Maret 1975, maka PGAN 6 tahun dibagi menjadi dua bagian yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 tahun dan PGAN 3 tahun.

Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berdiri pada tanggal 16 Maret 1978 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 16 tanggal 16 Maret 1976 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637103012 dengan menggunakan kurikulum tahun 1976 yang diperkaya dan dikembangkan. Kemudian surat keputusan tersebut berubah berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 471 Tahun 2003 tentang susunan organisasi dan tata kerja MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berlokasi di jalan Batu Benawa Raya RW. 76 RT.26 No. 36, termasuk wilayah kecamatan

Banjarmasin Tengah kelurahan Teluk Dalam, dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan SMPN 9 Banjarmasin
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin

Sejak berdirinya Madrasah ini hingga sekarang, madrasah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah, yaitu yang pertama bapak Saifuddin Dahlan (1979-1980) kemudian dilanjutkan oleh bapak Drs. M. Ra'i Syakur (1980-1985), dilanjutkan kembali oleh bapak Saifuddin Dahlan (1985-1993), dilanjutkan kembali oleh bapak Drs. H. Muhammad Arifin (1993-1997), kemudian dilanjutkan kembali oleh bapak Drs. Bakhrudin Noor (1997-2004), kemudian dilanjutkan kembali oleh Ibu Hj. Faridah HS, BA (2004-2006), dan terakhir dilanjutkan kembali oleh Ibu Dra. Hj. Halimatussa'diyah (2006-sekarang) yang sedang dilaksanakannya sertifikasi guru.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MTsN Mulawarman Banjarmasin

- a. Visi MTsN Mulawarman Banjarmasin

“Terwujudnya siswa bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.”

- b. Misi MTsN Mulawarman Banjarmasin

- 1) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.

- 2) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
- 4) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.
- 5) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.

c. Tujuan Mulawarman Banjarmasin

- 1) Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik di bidang ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum.
- 2) Menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, baik dengan guru, orang tua, maupun sesama teman serta masyarakat.

**2. Keadaan sarana dan prasarana**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berlokasi di jalan Batu Benawa 1 No. 36 Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota/Kabupaten Banjarmasin. Karena letaknya cukup strategis yang berada pada lingkungan sekolah yaitu banyaknya sekolah-sekolah di sekitar MTsN

Mulawarman Banjarmasin dan mudahnya memperoleh transportasi untuk menuju ke lokasi tersebut, sehingga membuat sekolah ini banyak diminati oleh masyarakat dan juga MTsN Mulawarman Banjarmasin dijadikan Madrasah percontohan untuk Tsanawiyah se-Banjarmasin.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTsN Mulawarman Banjarmasin terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen. Sarana dan prasarana ini menunjang kelancaran proses pembelajaran di MTsN Mulawarman Banjarmasin. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Mulawarman Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M2)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	18	1720	X	0
2	Ruang Kepala Madrasah	1	40	X	0
3	Ruang Guru	1	100	X	0
4	Ruang Tata Usaha	1	100	X	0
5	Ruang Bendahara Rutin	1	12	X	0
6	Ruang Keterampilan	1	100	X	0
7	Laboratorium IPA	1	100	X	0
8	Laboratorium Bahasa	1	100	X	0
9	Laboratorium Komputer	1	100	X	0
10	Mushalla	1	120	X	0
11	Perpustakaan	1	100	X	0
12	Ruang Bimbingan Konseling	1	40	X	0
13	Ruang OSIS	1	18	X	0
14	Ruang UKS	1	40	X	0

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M2)	Kondisi	
				Baik	Rusak
15	Koperasi Pegawai	1	16	X	0
16	Koperasi Siswa	1	16	X	0
17	Gudang	2	16	X	0
18	Kantin	1	0	X	0
19	Rg. Pengawas Harian	1	8	X	0
20	Rumah Penjaga sekolah	1	36	X	0
21	WC Pegawai	1	18	X	0
22	WC Siswa	4	96	X	0
23	Parkir Pegawai	1	210	X	0
24	Parkir Siswa	2	210	X	0
25	Satpam	1	8	X	0
26	Lapangan Olahraga	1	0	X	0

Sumber: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2010/2011

### 3. Keadaan Guru, Karyawan Tata Usaha (TU), Bimbingan Konseling (BK), perpustakaan, dan Siswa.

#### a. Guru

Adapun jumlah guru yang ada di MTsN Mulawarman Banjarmasin seluruhnya berjumlah 50 orang guru (terlampir). Sedangkan untuk jumlah guru pengajar yang telah memiliki sertifikat pendidik adalah berjumlah 37 orang guru (terlampir).

#### b. Karyawan Tata Usaha (TU)

Jumlah karyawan tata usaha yang ada di MTsN Mulawarman Banjarmasin sebanyak 10 orang, terdiri dari laki-laki 3 orang dan perempuan 7 orang, secara lengkap data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Karyawan Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Nip	Jabatan
1.	Mahlian, S. sos	195702211985031002	Kepala TU
2.	Rismawati	196302121985032007	Bendahara Gaji
3.	Noor Amalia Fahriani, S. Pd	198112132005012005	Pembuat Daftar Gaji
4.	Hj. Lailatul Kiptiah, SE	196701201997032001	Peng. Kepegawaian
5.	Yuriansyah	196701171989031002	Peng. Inventaris Brg
6.	Hj. Dahliana	196303121986032002	Peng. Kesiswaan
7.	Rudi Siswanto	196604111987031002	Peng. Databes/Simpadu
8.	Sumi Hartati	196202151988032001	Peng. Surat/umum
9.	Hj. Heryati	196112121986032001	Peng. Umum
10.	Fatiah	196303161989022001	Peng. Umum

Sumber: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2010/2011

c. Bimbingan Konseling (BK)

Adapun data tentang guru bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Bimbingan Konseling MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan
1.	Asiah, S. Pd	Pembimbing
2.	Halimah Adam, BA	Pembimbing
3.	Muhammad Jaini, S.Pd	Pembimbing
4.	Hj. Raisyah, S. Pd	Pembimbing
5.	Roesmawardi, S. Pd	Pembimbing
6.	Noor Arofah, S. Pd	Pembimbing

Sumber: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2010/2011

d. Perpustakaan

Adapun data tentang pegawai perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan pegawai perpustakaan MTsN Mularmawan Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Masdinawati, S. Pd	Kepala Perpustakaan
2.	Pauzan Rusyada, A. Md	Pustakawan
3.	Heny Susanti, S. Pd	Pegawai Perpustakaan

Tabel 4.5 Keadaan koleksi pustaka MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

NO	GOLONGAN	SIRKULASI		REFERENSI		PAKET		JUMLAH	
		Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
1.	Karya Umum	9	58	3	9	0	0	12	67
2.	Filsafat	11	28	0	0	0	0	11	28
3.	Agama	325	725	6	46	51	3218	386	3989
4.	Ilmu Sosial	270	1095	59	434	16	3117	345	4646
5.	Bahasa	89	333	27	104	29	3064	145	3501
6.	Ilmu Murni	97	399	11	37	12	2112	120	2548
7.	Ilmu Terapan	89	345	1	5	0	0	90	350
8.	Kesenian, Olahraga	85	381	1	1	1	8	87	390
9.	Kesusastraan	49	158	1	6	0	0	50	164
10.	Sejarah	31	102	6	41	0	0	37	143
11.	Fiksi	347	668	0	0	0	0	347	668
12.	Majalah	0	0	5	45	0	0	5	45
13.	Kliping	0	0	12	20	0	0	12	20
14.	Laporan/KT	0	0	15	22	0	0	15	22
15.	Koran	0	0	1	315	0	0	1	315
16.	Audio Visual	0	0	2	2	0	0	2	2
17.	Alat Peraga	0	0	4 (set)	4 (set)	0	0	4 (set)	4 (set)
Jumlah		1402	4292	150	1087	109	1151 9	1665	16898

Sumber: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2010/2011

e. Siswa

Adapun data tentang jumlah siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin pada tahun ajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

KELAS VII	JENIS KELAMIN		
	L	P	JUMLAH
A	15	25	40
B	17	23	40
C	15	24	39
D	16	23	39
E	15	24	39
F	17	22	39
Jumlah	95	141	236

KELAS VIII	JENIS KELAMIN		
	L	P	JUMLAH
A	8	26	34
B	17	17	34
C	16	18	34
D	22	12	34
E	18	17	35
F	19	15	34
Jumlah	100	105	205
KELAS IX	JENIS KELAMIN		
	L	P	JUMLAH
A	15	25	40
B	15	25	40
C	16	24	40
D	18	22	40
E	18	22	40
F	19	21	40
Jumlah	101	139	240
Jumlah Total	296	385	681

Sumber: Dokument MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2010/2011

## B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data tentang Kinerja Guru yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh data tentang kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain sebagai berikut.

1. Data tentang kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang meliputi:
  - a. Perencanaan pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran
  - c. Evaluasi pembelajaran



- d. Disiplin tugas
2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang meliputi:
    - a. Faktor kemampuan guru
    - b. Faktor motivasi guru

Data yang dikemukakan kemudian akan disajikan secara sistematis seperti tersebut di atas sebagai berikut:

1. Data tentang kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang meliputi:
  - a. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh melalui angket tentang guru membuat program tahunan dapat diketahui bahwa semua responden dalam pernyataan, menyatakan telah membuat program tahunan (100%) dengan kategori tinggi sekali. Hal ini dapat diketahui bahwa guru membuat program tahunan terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (100%). Sedangkan data tentang guru membuat program semester dapat diketahui juga bahwa semua responden dalam pernyataan, menyatakan telah membuat program semester (100%) dengan kategori tinggi sekali. Hal ini dapat diketahui juga bahwa guru membuat program semester terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (100%).

Di bawah ini akan dikemukakan tabel tentang guru membuat program silabus.

Tabel 4.7 Guru Membuat Silabus

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	27	73
2.	Kadang-kadang	9	24.3
3.	Tidak Pernah	1	2.7
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 27 orang (73%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 orang (24.3%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru membuat silabus terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (73%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru membuat program silabus.

Tabel 4.8 Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Belajar

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	32	86.5
2.	Kadang-kadang	4	10.8
3.	Tidak Pernah	1	2.7
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 32 orang (86.5%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 orang (10.8%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

sebelum belajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (86.5%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru menentukan metode pengajaran sebelum mengajar

Tabel 4.9 Guru Menentukan Metode Pengajaran Sebelum Mengajar

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	28	75.7
2.	Kadang-kadang	9	24.3
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 28 orang (75.7%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 orang (24.3%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru menentukan metode pengajaran sebelum mengajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (75.7%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru menentukan media pengajaran sebelum mengajar

Tabel 4.10 Guru Menentukan Media Pengajaran Sebelum Mengajar

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	22	49.5
2.	Kadang-kadang	15	40.5
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 22 orang (49.5%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 orang

(40.5%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru menentukan media pengajaran sebelum mengajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (49.5%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru merencanakan penggunaan media pengajaran secara bervariasi sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.11 Guru Merencanakan Penggunaan Media Pengajaran Secara Bervariasi Sesuai Dengan Kebutuhan

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	22	49.5
2.	Kadang-kadang	15	40.5
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 22 orang (49.5%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 orang (40.5%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru menentukan media pengajaran sebelum mengajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (49.5%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru menentukan sumber pengajaran untuk mengajar.

Tabel 4.12 Guru Menentukan Sumber Pengajaran Untuk Mengajar

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	29	78.4
2.	Kadang-kadang	8	21.6
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 29 orang (78.4%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 8 orang (21.6%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru menentukan sumber pengajaran untuk mengajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (78.4%).

b. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran

Pada tabel berikut disajikan data tentang guru mengelola siswa untuk belajar sebelum pelajaran dimulai.

Tabel 4.13 Guru Mengelola Siswa Untuk Belajar Sebelum Pelajaran Dimulai

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	32	86.5
2.	Kadang-kadang	5	13.5
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 32 orang (86.5%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 orang (13.5%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru mengelola siswa untuk belajar sebelum pelajaran dimulai terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (86.5%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru melakukan appersepsi sebelum pelajaran dimulai.

Tabel 4.14 Guru Melakukan Appersepsi Sebelum Pelajaran Dimulai

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	30	81.1
2.	Kadang-kadang	7	18.9
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 30 orang (81.1%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (18.9%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru melakukan appersepsi sebelum pelajaran dimulai terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (81.1%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada saat pembelajaran.

Tabel 4.15 Guru Mengaitkan Materi Pelajaran Dengan Pengetahuan Lain Yang Relevan Pada Saat Pembelajaran

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	27	73
2.	Kadang-kadang	10	27
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 27 orang (73%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang (27%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan

lain yang relevan pada saat pembelajaran terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (73%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru dalam memberikan materi pelajaran disampaikan dengan jelas.

Tabel 4.16 Guru Dalam Memberikan Materi Pelajaran Disampaikan Dengan Jelas

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	35	94.6
2.	Kadang-kadang	2	5.4
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 35 orang (94.6%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 2 orang (5.4%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam memberikan materi pelajaran disampaikan dengan jelas terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (94.6%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru mengaitkan materi pelajaran yang disampaikan dengan realitas kehidupan.

Tabel 4.17 Guru Pernah Mengaitkan Materi Pelajaran yang Disampaikan Dengan Realitas Kehidupan

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	30	81.1
2.	Kadang-kadang	7	18.9
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 30 orang (81.1%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (18.9%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru pernah mengaitkan materi pelajaran yang disampaikan dengan realitas kehidupan terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (81.1%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru dalam melaksanakan pelajaran sudah sesuai dengan teknik pengelolaan kelas.

Tabel 4.18 Guru Dalam Melaksanakan Pelajaran Sudah Sesuai Dengan Teknik Pengelolaan Kelas

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	27	73
2.	Kadang-kadang	10	27
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 27 orang (73%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang (27%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pelajaran sudah sesuai dengan teknik pengelolaan kelas terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (73%)



Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis/berurutan.

Tabel 4.19 Guru Melaksanakan Pembelajaran Secara Sistematis/Berurutan

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	30	81.1
2.	Kadang-kadang	7	18.9
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 30 orang (81.1%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (18.9%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis/berurutan terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (81.1%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru dapat menguasai kelas ketika melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.20 Guru Dapat Menguasai Kelas Ketika Melaksanakan Pembelajaran.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	34	91.9
2.	Kadang-kadang	3	8.1
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 34 orang (91.9%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 3 orang (8.1%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada

yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru dapat menguasai kelas ketika melaksanakan pembelajaran terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (91.9%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memberikan materi pelajaran sering menggunakan pendekatan kontekstual.

Tabel 4.21 Guru Memberikan Materi Pelajaran Sering Menggunakan Pendekatan Kontekstual.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	25	67.6
2.	Kadang-kadang	12	32.4
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 25 orang (67.6%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 orang (32.4%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan materi pelajaran sering menggunakan pendekatan kontekstual terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (67.6%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya.

Tabel 4.22 Guru Memulai Dan Mengakhiri Pelajaran Tepat Pada Waktunya.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	26	70.3
2.	Kadang-kadang	11	29.7
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 26 orang (70.3%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 11 orang (29.7%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (70.3%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru telah menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan secara efektif dan efisien.

Tabel 4.23 Guru Telah Menggunakan Media Pembelajaran Yang Telah Disiapkan Secara Efektif Dan Efisien.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	22	59.5
2.	Kadang-kadang	15	40.5
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 22 orang (59.5%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 orang (40.5%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan secara efektif dan efisien terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (59.5%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memberikan pesan-pesan menarik yang dapat meningkatkan belajar siswa.

Tabel 4.24 Guru Memberikan Pesan-Pesan Menarik Yang Dapat Meningkatkan Belajar Siswa.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	30	81.1
2.	Kadang-kadang	7	18.9
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 30 orang (81.1%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (18.9%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan pesan-pesan menarik yang dapat meningkatkan belajar siswa terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (81.1%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.25 Guru Melibatkan Siswa Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Ketika Pembelajaran Berlangsung.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	21	56.8
2.	Kadang-kadang	16	43.2
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 21 orang (56.8%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 16 orang

(43.2%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (56.8%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memelihara ketenangan dan ketertiban siswa diruang kelas.

Tabel 4.26 Guru Memelihara Ketenangan Dan Ketertiban Siswa Diruang Kelas.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	36	97.3
2.	Kadang-kadang	1	2.7
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 36 orang (97.3 %) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memelihara ketenangan dan ketertiban siswa diruang kelas terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (97.3%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Tabel 4.27 Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	36	97.3
2.	Kadang-kadang	1	2.7
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 36 orang (97.3%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (97.3%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa ketika mengajar.

Tabel 4.28 Guru Memberikan Penghargaan Atau Pujian Kepada Siswa Ketika Mengajar.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	27	73
2.	Kadang-kadang	10	27
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 27 orang (73%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang (27%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa

ketika mengajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (73%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru sering memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

Tabel 4.29 Guru Sering Memberikan Motivasi Kepada Siswa Dalam Belajar.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	36	97.3
2.	Kadang-kadang	1	2.7
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 36 orang (97.3%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sering memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (97.3%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4.30 Guru Memantau Kemajuan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	27	73
2.	Kadang-kadang	10	27
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 27 orang (73%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang (27%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (73%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru sering melakukan post tes kepada siswa sesudah materi berakhir.

Tabel 4.31 Guru Sering Melakukan Post Tes Kepada Siswa Sesudah Materi Berakhir.

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	17	45.9
2.	Kadang-kadang	19	51.4
3.	Tidak Pernah	1	2.7
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan memilih selalu berjumlah 17 orang (45.9%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 19 orang (51.4%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru sering melakukan post tes kepada siswa sesudah materi berakhir terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab kadang-kadang (51.9%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru ketika menyampaikan materi menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan baik, jelas dan benar.



Tabel 4.32 Guru Ketika Menyampaikan Materi Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tertulis Dengan Baik, Jelas Dan Benar

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	32	86.5
2.	Kadang-kadang	5	13.5
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 32 orang (86.5%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 orang (13.5%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru ketika menyampaikan materi menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan baik, jelas dan benar terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (86.5%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru ketika menyampaikan pesan menggunakan gaya bahasa yang sesuai atau mudah dipahami.

Tabel 4.33 Guru Ketika Menyampaikan Pesan Menggunakan Gaya Bahasa Yang Sesuai Atau Mudah Dipahami

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	33	89.2
2.	Kadang-kadang	4	10.8
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 33 orang (89.2%) dengan kategori tinggi sekali, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 orang (10.8%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat

disimpulkan bahwa guru ketika menyampaikan pesan menggunakan gaya bahasa yang sesuai atau mudah dipahami terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (89.2%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru pernah melakukan refleksi atau rangkuman melibatkan siswa.

Tabel 4.34 Guru Pernah Melakukan Refleksi atau Rangkuman Melibatkan Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	18	48.6
2.	Kadang-kadang	19	51.4
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan memilih selalu berjumlah 18 orang (48.6%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 19 orang (51.4%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru pernah melakukan refleksi atau rangkuman melibatkan siswa terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab kadang-kadang (51.4%).

c. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran

Pada tabel berikut disajikan data tentang guru pernah memberikan remedial kepada siswa.

Tabel 4.35 Guru Pernah Memberikan Remedial Kepada Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	13	35.1
2.	Kadang-kadang	23	62.2
3.	Tidak Pernah	1	2.7
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan memilih selalu berjumlah 13 orang (35.1%) dengan kategori rendah, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 23 orang (62.2%) dengan kategori tinggi, dan tidak pernah berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru pernah memberikan remedial kepada siswa terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab kadang-kadang (62.2%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru pernah memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.

Tabel 4.36 Guru Pernah Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	16	43.2
2.	Kadang-kadang	20	54.1
3.	Tidak Pernah	1	2.7
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan memilih selalu berjumlah 16 orang (43.2%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 20 orang (54.1%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah berjumlah 1 orang (2.7%) dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru pernah memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab kadang-kadang (54.1%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru memberikan tugas atau latihan dikelas kepada siswa.

Tabel 4.37 Guru Memberikan Tugas atau Latihan Dikelas Kepada Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	19	51.4
2.	Kadang-kadang	18	48.6
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 19 orang (51.4%) dengan kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 18 orang (48.6%) dengan kategori sedang, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan tugas atau latihan dikelas kepada siswa terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (51.4%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru selalu mengadakan ulangan setiap selesai satu pokok pembahasan.

Tabel 4.38 Guru Selalu Mengadakan Ulangan Setiap Selesai Satu Pokok Pembahasan

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	23	62.2
2.	Kadang-kadang	13	35.1
3.	Tidak Pernah	1	2.7
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 23 orang (62.2%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 13 orang (35.1%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru selalu mengadakan ulangan setiap selesai satu pokok

pembahasan terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (62.2%).

d. Kinerja guru dalam disiplin tugas

Pada tabel berikut disajikan data tentang guru datang ke sekolah tepat pada waktunya

Tabel 4.39 Guru Datang Ke Sekolah Tepat Pada Waktunya

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	25	67.6
2.	Kadang-kadang	12	32.4
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 25 orang (67.6 %) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 orang (32.4%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru datang ke sekolah tepat pada waktunya terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (67.6%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru meninggalkan sekolah sesuai waktu yang ditentukan.

Tabel 4.40 Guru Meninggalkan Sekolah Sesuai Waktu yang Ditentukan

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	25	67.6
2.	Kadang-kadang	12	32.4
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 25 orang (67.6 %)

dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 orang (32.4%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru meninggalkan sekolah sesuai waktu yang ditentukan terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (67.6%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.41 Guru Melaksanakan Semua Peraturan Yang Telah Ditetapkan

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	27	73
2.	Kadang-kadang	10	27
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 27 orang (73%) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang (27%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0%) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (73%).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru jika tidak hadir ke sekolah memberi tahukan terlebih dahulu.

Tabel 4.42 Guru Jika Tidak Hadir Ke Sekolah Memberi Tahukan Terlebih Dahulu

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	29	78.4
2.	Kadang-kadang	8	21.6
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 29 orang (78.4 %) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 8 orang (21.6 %) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0 %) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru jika tidak hadir ke sekolah memberi tahukan terlebih dahulu terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (78.4 %).

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang guru menyelesaikan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat waktunya

Tabel 4.43 Guru Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Kepala Sekolah Tepat Waktunya

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	28	75.7
2.	Kadang-kadang	9	24.3
3.	Tidak Pernah	-	0
	Jumlah	37	100

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam pernyataan kebanyakan memilih selalu berjumlah 28 orang (75.7 %) dengan kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 orang (24.3 %) dengan kategori rendah, dan tidak pernah (0 %) tidak ada yang menjawab dengan kategori rendah sekali, dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru menyelesaikan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat waktunya terbukti dari jawaban responden yang banyak menjawab selalu (75.7 %).

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang meliputi:

a. Faktor kemampuan guru

Tabel 4.44 Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Kategori	F	P
1.	S2	5	13.5
2.	S1	32	86.5
	Jumlah	37	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar latar pendidikan guru adalah lulusan S1/Sederajat sebanyak 86.5 % dengan kategori tinggi sekali, dan lulusan S2/Sederajat sebanyak 13.5 % dengan kategori rendah sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Ibu kepala sekolah dan beberapa guru yang terkait serta staf tata usaha sebagai informan dan responden serta dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa kemampuan guru yang telah memiliki sertifikat pendidik selama ini yang ada di MTsN Mulawarman Banjarmasin dalam hal penggunaan fasilitas dan sarana belum cukup maksimal, dan tidak ada perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran.

b. Faktor motivasi guru

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan.



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Ibu kepala sekolah dan beberapa guru yang terkait serta staf tata usaha dapat diketahui bahwa motivasi yang diberikan terhadap guru-guru berupa imbauan seperti mengadakan seminar atau pelatihan dengan memanggil nara sumber, mengadakan rapat bulanan, tukar pendapat, menyiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

### **C. Analisis Data**

1. Kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang meliputi:

a. Perencanaan pembelajaran

Kenyataan di lapangan yang penulis peroleh berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara, maka kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Dapat dilihat pada pembuatan program tahunan disini terlihat bahwa kebanyakan responden selalu membuat (100 %) dengan kategori tinggi sekali. Adapun membuat program semester terlihat bahwa kebanyakan responden selalu membuat (100 %) dengan kategori tinggi sekali. Sedangkan yang membuat silabus (tabel 4.7) terlihat bahwa sebagian besar responden selalu membuat (73 %) dengan kategori tinggi.

Mengenai membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum belajar (tabel 4.8) dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa selalu (86,5 %) dan kategori tinggi sekali. Adapun menentukan metode pengajaran sebelum belajar (tabel 4.9) sebagian besar responden menyatakan

selalu (75.7 %) dengan kategori tinggi. Dan menentukan media pengajaran sebelum mengajar (tabel 4.10) sebagian besar responden menyatakan selalu (49,5 %) dengan kategori sedang. Sedangkan rencana penggunaan media pengajaran secara bervariasi (tabel 4.11) dapat diketahui bahwa sebagian besar menyatakan mengetahui (49,5 %) dengan kategori sedang.

Adapun menentukan sumber pengajaran untuk mengajar (tabel 4.12) dapat dilihat bahwa sebagian besar menyatakan selalu (78,4 %) dengan kategori tinggi.

Pada tabel 4.7 sampai 4.12 digambarkan bahwa sebagian besar guru telah merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kategori tinggi, hal ini dapat diketahui melalui kewajiban mereka untuk membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar karena mereka menyadari bahwa itu merupakan suatu hal penting yang harus dilaksanakan.

#### b. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah guru membuat perencanaan pembelajaran, maka tugas selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran yang merupakan salah satu aktivitas di sekolah. Adapun yang dilakukan ialah mengelola siswa untuk belajar sebelum pelajaran dimulai (tabel 4.13) sebagian besar responden menyatakan selalu mengelola (86.5 %) dengan kategori tinggi sekali. Sedangkan melakukan Appersepsi sebelum pelajaran dimulai (4.14) sebagian besar responden menyatakan selalu (81.1 %) dengan kategori tinggi sekali.

Mengenai penyampaian materi pelajaran dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan (4.15) sebagian responden menyatakan selalu (73 %) dengan kategori tinggi. Dan menyampaikan materi dengan jelas (tabel 4.16) sebagian

responden menyatakan selalu (94.6 %) dengan kategori tinggi sekali. Adapun mengaitkan materi yang disampaikan dengan realitas kehidupan (tabel 4.17) sebagian responden menyatakan selalu (81.1 %) dengan kategori tinggi sekali.

Sedangkan melaksanakan pelajaran sesuai dengan teknik pengelolaan kelas (tabel 4.18) sebagian responden menyatakan selalu (73 %) dengan kategori tinggi. Dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis (tabel 4.19) sebagian besar responden menyatakan selalu (81.1 %).

Adapun menguasai kelas ketika melaksanakan pembelajaran (tabel 4.20) sebagian responden menyatakan selalu (91.9 %) dengan kategori tinggi sekali. Dan memberikan materi dengan menggunakan pendekatan kontekstual (tabel 4.21) responden menyatakan selalu (67.6 %) dengan kategori tinggi.

Sedangkan memulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya (tabel 4.22) sebagian responden menyatakan selalu (70.3 %) dengan kategori tinggi. Dan menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan secara efektif dan efisien (tabel 4.23) sebagian responden menyatakan selalu (59.5%) dengan kategori sedang. Adapun memberikan pesan-pesan menarik yang dapat meningkatkan belajar siswa melalui media (tabel 4.24) sebagian responden menyatakan selalu (81.1 %) dengan kategori tinggi sekali.

Mengenai keterlibatan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berlangsung (tabel 4.25) sebagian responden menyatakan selalu (56.8 %) dengan kategori sedang. Dan memelihara ketenangan dan ketertiban siswa diruang kelas (tabel 4.26) sebagian responden menyatakan selalu (97.3 %) dengan kategori tinggi sekali. Serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya (tabel

4.27) sebagian responden menyatakan selalu (97.3 %) dengan kategori tinggi sekali.

Mengenai memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa (tabel 4.28) sebagian responden menyatakan selalu (73 %) dengan kategori tinggi. Dan memberikan motivasi kepada siswa (tabel 4.29) sebagian responden menyatakan selalu (97.3 %) dengan kategori tinggi sekali. Serta memantau kemajuan belajar siswa (tabel 4.30) sebagian responden menyatakan selalu (73 %) dengan kategori tinggi. Dan melakukan post tes kepada siswa (tabel 4.31) sebagian responden menyatakan kadang-kadang (51.4 %) dengan kategori sedang.

Adapun menyampaikan materi dengan bahasa lisan dan tertulis dengan baik, jelas dan benar (tabel 4.32) sebagian responden menyatakan selalu (86.5 %) dengan kategori tinggi sekali. Dan menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang sesuai atau mudah dipahami (tabel 4.33) sebagian responden menyatakan selalu (89.2 %) dengan kategori tinggi sekali. Sedangkan melakukan refleksi melibatkan siswa (tabel 4.34) sebagian responden menyatakan kadang-kadang (51.4 %).

Pada tabel 4.13 sampai 4.34 digambarkan bahwa responden telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. walaupun masih ada yang kadang-kadang, hal ini dikarenakan akibat kesibukan dari para responden dan pengetahuan serta keterampilan dalam menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah.

#### c. Evaluasi pembelajaran

Langkah berikutnya adalah mengevaluasi hasil pelajaran selama pembelajaran berlangsung, dengan memberikan remedial kepada siswa (tabel

4.35) sebagian responden menyatakan kadang-kadang (62.2 %) dengan kategori tinggi. Dan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa (tabel 4.36) sebagian responden menyatakan kadang-kadang (54.1 %) dengan kategori sedang.

Mengenai pemberian tugas atau latihan dikelas kepada siswa (tabel 4.37) sebagian responden menyatakan selalu (51.4 %) dengan kategori sedang. Dan mengadakan ulangan setiap selesai satu pokok bahasan (tabel 4.38) sebagian responden menyatakan selalu (62.2 %) dengan kategori tinggi.

Dari tabel 4.35 sampai 4.38 dapat diketahui bahwa kinerja guru melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa sudah terlaksana dengan baik. karena sebagian besar mereka sudah melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari setiap selesai materi guru memberikan tugas latihan atau pekerjaan rumah untuk siswa. hal ini dilakukan untuk mengetahui sebatas mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan.

#### d. Disiplin tugas

Lembaga pendidikan telah membuat peraturan yang harus dilakukan oleh semua tenaga pendidik. Hal ini dibuktikan dengan datang ke sekolah tepat pada waktunya (tabel 4.39) sebagian responden menyatakan selalu (67.6 %) dengan kategori tinggi. Dan meninggalkan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan (tabel 4.40) sebagian responden menyatakan selalu (67.6 %) dengan kategori tinggi.

Sedangkan dalam melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan (tabel 4.41) sebagian responden menyatakan selalu (73 %) dengan kategori tinggi. Dan memberi tahu terlebih dahulu jika tidak hadir ke sekolah (tabel 4.42)

sebagian responden menyatakan selalu (78.4 %) dengan kategori tinggi. Sedangkan menyelesaikan tugas tepat waktunya (tabel 4.43) sebagian responden menyatakan selalu (75.7 %) dengan kategori tinggi.

Dari tabel 4.39 sampai 4.43 dapat diketahui bahwa peraturan yang ada di sekolah harus dilaksanakan sesuai dengan perintahnya. Dalam hal ini kedisiplinan para guru dalam melaksanakan tugasnya sangat penting. hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sudah baik. Meskipun tidak secara langsung hal ini dapat diketahui dengan adanya absen guru setiap hari kerja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang meliputi:

a. Faktor kemampuan guru

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan mereka (tabel 4.44) adalah tamat S1 / Sederajat sebanyak ( 86.5 %) dengan kategori tinggi sekali. Meskipun demikian mereka mempunyai kemampuan sebagai pendidik dengan pengalaman mengajar yang cukup lama dan pengalaman mengikuti penataran yang dapat menambah wawasan pengetahuan. Serta mereka memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya masing-masing maka latar belakang pendidikan seorang guru itu salah satu faktor yang mempengaruhi kekompetensi guru.

b. Faktor motivasi guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa motivasi terhadap guru sangatlah penting dalam menghadapi situasi kerja. Oleh karena itu dalam hal ini yang berperan terhadap motivasi guru adalah kepala

sekolah dengan menggerakkan mereka kearah yang ingin dicapai oleh tujuan pendidikan. dengan mengadakan pelatihan, seminar dan diskusi guru atau rapat guru.

Guru sebagai pendidik yang profesional memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat, oleh karena itu mereka dituntut untuk berani mengambil resiko, memiliki tujuan yang realistis dan memanfaatkan kesempatan yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan.

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan mutu pendidikan di samping tenaga kependidikan lainnya, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Untuk itu kinerja guru harus selalu ditingkatkan. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja itu biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi, mengadakan supervisi, memberikan insentif, memberikan kesempatan yang baik untuk berkembang dalam karir, meningkatkan kemampuan, gaya kepemimpinan yang baik dan upaya-upaya lainnya yang relevan.